

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

- **Metode Penelitian**

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Sesuai dengan penelitian ini, tujuan penelitian dititik beratkan untuk mengetahui gambaran tentang Profil Tingkat Motivasi Mahasiswa FPOK yang Mengikuti UKM Bola Voli UPI Bandung. Adapun metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Metode deskriptif, menurut Nazir (2005:54): “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Nazir (2005:54) mengungkapkan tentang tujuan metode deskriptif adalah sebagai berikut: “Tujuan penelitian Deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Kemudian juga mengenai metode deskriptif, Surakhmad (2002:139) mengemukakan sebagai berikut:

Metode deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang karena banyak sekali ragam penelitian demikian, metode deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisa dan mengklasifikasi; Penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket observasi,

atau dengan teknik tes.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisa dan tafsiran mengenai arti dari data itu sendiri. Sifat umum dari metode deskriptif dikemukakan oleh Surakhmad (2002:139) sebagai berikut:

Metode penelitian deskriptif adalah menuturkan dan mentafsirkan data yang ada, pemasalahanya adalah tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, suatu kegiatan dengan kegiatan lain, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung.

Dari pernyataan Surakhmad tersebut dapat disimpulkan bahwa sifat umum dari segala bentuk deskriptif adalah menuturkan dan mentafsirkan data. Ciri khusus dari metode deskriptif antara lain tertuju pada pemecahan masalah yang pada masa sekarang dan masalah-masalah tertentu yang dianggap populer.

Mengenai ciri khusus dari metode deskriptif antara lain dikemukakan oleh Surakhmad (2002:140) sebagai berikut:

- Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah yang aktual
- Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena metode ini sering juga disebut metode analisis).

Dalam penelitian deskriptif yang akan penulis lakukan, informasi atau data akan diperoleh melalui pemberian instrumen tes, yaitu berupa pemberian angket kepada populasi atau sampel. Data yang diperoleh akan disusun dan diolah sehingga dapat ditetapkan untuk mencari sebuah kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam satu situasi. Data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini merupakan cara yang akan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena hal tersebut di atas, maka penulis menggunakan metode deskriptif dalam pelaksanaan penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian ini ingin mengungkapkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Secara spesifik dapat dikemukakan bahwa penelitian ini ingin meneliti Profil Tingkat Motivasi Mahasiswa FPOK yang Mengikuti UKM Bola Voli UPI Bandung.

- **Populasi dan Sampel**

- **Populasi**

Populasi menurut Sudjana (2005:6), merupakan “totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya”. Selain itu, Arikunto (2010:173) menjelaskan: “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Maka oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan suatu keseluruhan objek penelitian, baik benda hidup, manusia, benda mati, atau berupa gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki berbagai karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPOK yang

mengikuti UKM Bola Voli UPI Bandung. Peneliti menetapkan jumlah subyek yang dijadikan populasi berjumlah 25 orang.

- **Sampel**

Sampel menurut Sudjana (2005:6) bahwa: “Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi”. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 25 orang. Jumlah tersebut, juga dijadikan sebagai sumber jumlah sampel penelitian yang akan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan melalui *sampling seadanya*, Sebagaimana Sudjana mengungkapkan: “Pengambilan sebagian dari populasi berdasarkan seadanya data atau kemudahannya mendapatkan data tanpa perhitungan kerepresentatifannya dapat digolongkan kedalam *sampling seadanya (convenience sampling)*”. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:174) bahwa : “Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Tentang jumlah sampel penelitian penulis berpedoman kepada pendapat Arikunto (2006:134) sebagai berikut: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka penulis menentukan sampel yang akan digunakan sebagai subyek penelitian berjumlah 25 orang. Adapun ciri-ciri sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sampel terdaftar sebagai mahasiswa FPOK UPI Bandung.
- Sampel terdaftar di UKM Bola Voli UPI Bandung dan aktif mengikuti

UKM.

- **Langkah-Langkah dan Desain Penelitian**

- **Langkah-langkah Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian deskriptif ini, Peneliti menyusun langkah-langkah sebagai berikut:

- Memilih dan merumuskan masalah yang menghendaki konsepsi ada kegunaan masalah tersebut serta diselidiki dengan sumber yang ada.
- Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan. Tujuan dari penelitian harus konsisten dengan rumusan dan definisi dari masalah.
- Memberikan limitasi atau *scope*, atau batasan sejauh mana penelitian ini akan dilaksanakan. Baik daerah geografisnya, batasan kronologis, serta seberapa utuh daerah penelitian ini akan dijangkau.
- Merumuskan kerangka teori atau kerangka konseptual yang kemudian diturunkan dalam bentuk hipotesis-hipotesis untuk diverifikasikan.
- Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan.
- Merumuskan hipotesis-hipotesis yang ingin diuji, baik secara eksplisit maupun implisit.
- Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang

cocok untuk penelitain.

- Membuat tabulasi serta analisis statistik dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan.
- Memberikan interpretasi dari hasil dalam hubungannya dengan kondisi sosial yang ingin diselidiki serta dari data yang diperoleh secara referensi khas terhadap masalah yang ingin dipecahkan.
- Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesis-hipotesis yang ingin diuji. Memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk kebijakan-kebijakan yang dapat ditarik dari penelitian.
- Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.

Dari penjelasan tersebut, langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagaimana tercantum dalam Bagan 3.1:

POPULASI

SAMPLE

PENGAMBILAN DATA

TES MOTIVASI

## PENGOLAHAN DATA

### KESIMPULAN

#### **Bagan 3.1 Langkah-langkah Penelitian**

- **Desain Penelitian**

Menurut Nazir (2005:84) Desain penelitian adalah: “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya pengumpulan dan analisis data saja. Dalam desain penelitian terdapat beberapa proses yang tercakup didalamnya, yaitu sebagai berikut Nazir (2005:84):

- Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
- Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
- Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau (*scope*), dan hipotesis untuk diuji.
- Membangun penyelidikan atau percobaan.
- Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
- Memilih prosedur serta teknik sampling yang digunakan.
- Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.

- Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *prosesing* data.
- Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi secara *inferensi statistik*.
- Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi, serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Dari proses diatas terlihat jelas bahwa dalam penelitian deskriptif terbagi atas dua proses, yaitu proses perencanaan dan proses pelaksanaan. Proses perencanaan penelitian dimulai dari identifikasi, pemilihan serta rumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis serta kaitannya dengan teori dan kepustakaan yang ada. Proses selanjutnya merupakan tahap operasional dari penelitian.

- **Teknik dan Pengumpulan Data**

- **Instrumen Penelitian**

Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlukan sebuah instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk memperoleh data variabel penelitian dari sejumlah populasi dan sampel yang telah ditentukan. Arikunto (2002:121) mengungkapkan bahwa: “Instrument adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu mode”. Berdasarkan hal itu, maka peneliti menggunakan instrument angket berupa pernyataan tentang motivasi mahasiswa FPOK yang mengikuti UKM bola voli UPI Bandung. Adapun angket motivasinya adalah sebagai berikut:

**Table 3.2**  
**Angket Motivasi**



| <b>Sub-skala dan item</b>  | <b>Muatan Baku</b> | <b>SM C</b> |
|--|--------------------|-------------|
| <b>Motivasi Intrinsik untuk mengetahui</b>   |                    |             |
| Karena saya senang mengetahui lebih banyak mengenal olahraga yang saya lakukan.                                | 63                 | 40          |
| Karena saya senang mengetahui teknik-teknik pelatihan baru.  | 71                 | 51          |
| Karena saya mendapatkan kesenangan mempelajari teknik-teknik pelatihan yang belum pernah saya coba sebelumnya. | 82                 | 68          |
| Karena saya senang mempelajari strategi-strategi kinerja baru.   | 77                 | 60          |
| <b>Motivasi Intrinsik untuk Mendapatkan Rangsangan</b>   |                    |             |
| Karena saya senang menjalani pengalaman-pengalaman yang mengasyikan.   | 61                 | 38          |
| Karena saya mendapatkan kesenangan ketika betul-betul terlibat dalam suatu kegiatan.                           | 70                 | 49          |
| Karena emosi mendalam yang saya rasakan ketika saya melakukan olahraga yang saya sukai.                        | 63                 | 39          |
| Karena saya suka perasaan yang saya rasakan ketika sepenuhnya terlibat dalam suatu kegiatan.                   | 62                 | 38          |
| <b>Motivasi Intrinsik untuk Menyelesaikan</b>  |                    |             |

|  |    |    |
|--|----|----|
| Karena saya merasakan banyak kepuasan pribadi ketika menguasai teknik-teknik pelatihan tertentu yang sulit untuk dikuasai.                   | 63 | 39 |
| Karena kesenangan yang saya rasakan ketika memperbaiki kelemahan-kelemahan saya.   | 63 | 40 |
| Karena kepuasan yang saya rasakan saat menyempurnakan kemampuan-kemampuan keatletan saya.  | 77 | 59 |
| Karena kesenangan yang saya rasakan ketika melakukan gerakan-gerakan tertentu yang sulit.  | 63 | 39 |
| <b>Identifikasi</b>  |    |    |
| Karena, menurut pendapat saya, ini salah satu cara terbaik untuk bertemu dengan orang.   | 59 | 34 |
| Karena ini adalah salah satu cara terbaik yang telah saya pilih untuk mengembangkan aspek-aspek lain dalam diri saya.                        | 68 | 46 |
| Karena ini adalah cara yang baik untuk mempelajari banyak hal yang dapat berguna bagi saya dalam bidang-bidang lain di dalam kehidupan saya. | 57 | 32 |
| Karena ini adalah salah satu cara terbaik untuk menjaga hubungan baik saya dengan teman-teman saya.  | 65 | 42 |
| <b>Penanaman Sikap</b>   |    |    |

|  |    |    |
|--|----|----|
| Karena berolahraga betul-betul diperlukan jika orang ingin sehat.                          | 45 | 20 |
| Karena saya harus berolahraga agar merasa diri saya baik.                                  | 69 | 48 |
| Karena saya akan merasa bersalah kalau saya tidak meluangkan waktu untuk melakukannya.     | 61 | 37 |
| Karena saya harus berolahraga secara teratur.  | 70 | 49 |
| <b>Aturan Dari Luar</b>  |    |    |
| Karena olahraga membuat saya dihargai oleh orang-orang yang saya kenal.                    | 70 | 49 |
| Karena prestise menjadi atlet.   | 71 | 51 |
| Karena orang-orang di sekitar saya berpendapat bahwa sehat itu penting.                    | 59 | 35 |
| Untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa saya menguasai bidang olahraga saya dengan baik. | 64 | 41 |

Catatan: SMC = *squared multiple correlation* (korelasi ganda kuadrat). X<sup>2</sup> (329) = 749.34.  $p < .01$ , NFL = .76, CFL = 84, TLI = .82, RMSEA = .07 (90% CL = .06-.08).

- Penilaian Angket

Penilaian dari angket motivasi penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala Likert, mengenai hal ini Sudjana dan Ibrahim (2001:107) mengungkapkan: “Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah

pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu”. Mengenai alternatif jawaban dalam angket tersebut, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Lebih lanjut skala Likert menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:107) sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan ada dua kategori yakni pernyataan positif dan pernyataan negative. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif atau negative dinilai subjek sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut: Kategori untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat Tidak Setuju = 5.

Pemberian skala skor pada setiap kategori pernyataan tes, dilakukan dengan pemberian bobot, terhadap lima alternatif pilihan jawaban. Adapun skor tersebut menurut Nurhasan (2007:349) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor untuk soal positif**

| Jawaban                   | Skor |
|---------------------------|------|
| SS (Sangat Setuju )       | 5    |
| S ( Setuju)               | 4    |
| R (Ragu)                  | 3    |
| TS (Tidak Setuju)         | 2    |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1    |

**Tabel 3.4**  
**Skor untuk soal negatif**

| Jawaban                   | Skor |
|---------------------------|------|
| SS (Sangat Setuju )       | 1    |
| S ( Setuju)               | 2    |
| R (Ragu)                  | 3    |
| TS (Tidak Setuju)         | 4    |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 5    |

Butir-butir soal atau pernyataan yang diberikan penulis kepada responden berjumlah 28 butir soal atau pernyataan untuk tes tingkat motivasi. Butir soal atau pernyataan-pernyataan tersebut tidak terlepas dari inti permasalahan yang ingin dipecahkan, yaitu Profil tingkat motivasi mahasiswa FPOK yang mengikuti UKM bola voli UPI Bandung.

**Tabel 3.5**  
**Skala Sikap Model Linier**

| No | Pernyataan-pernyataan                   | Alternatif Jawaban |   |    |    |         |
|----|---|--------------------|---|----|----|---------|
|    |   | SS                 | S | RR | TS | ST<br>S |
| 1. | Saya merasa senang belajar bermain voli | √                  |   |    |    |         |

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Skor untuk setiap alternatif jawaban berbeda-beda, mulai dari (SS) diberikan skor 5, dan seterusnya dengan (STS) diberikan skor 1.

- **Prosedur Pengolahan dan Analisis Data**

Prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengumpulkan data tentang motivasi melalui pemberian angket kepada sampel.
- Menghitung skor dari setiap jawaban dari butir-butir soal, dengan menggunakan Program Statistik.
- Menganalisis dan menentukan seberapa besar persentase tingkat motivasi.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut agar data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase.

- **Angket**

Angket yang digunakan telah dipergunakan oleh Martens and Webber dalam *Psychometric Properties of the Sport Motivation Scale*. Dengan demikian angket yang dipergunakan tidak perlu diuji cobakan. Angket yang dipergunakan ini sangat berhubungan sekali dengan judul yang diambil oleh penulis yaitu mengenai Profil Tingkat Motivasi Mahasiswa FPOK yang Mengikuti UKM bola voli UPI Bandung.

Lokasi penelitian adalah tempat untuk memperoleh informasi dan data, serta tempat dimana penelitian itu akan dilakukan. Sesuai dengan populasi dan sampel yang

akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah di kampus UPI Bandung.

Adapun waktu penelitian adalah saat penelitian itu akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini data dan informasi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti diambil pada saat UKM dilaksanakan serta disaat adanya perkumpulan UKM bola voli di kampus UPI. Oleh karena itu, peneliti merencanakan pengambilan data akan dilakukan pada bulan April 2011. Angket tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak 25 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

## **E. Prosedur Pengolahan Data**

Penulis melaksanakan pengumpulan data dan selanjutnya melakukan pengolahan data dengan cara-cara sebagai berikut:

### **1. Menghitung Rata-rata dan Simpangan Baku**

- Mencari nilai rata-rata dari setiap kelompok data dengan rumus:

=

Arti tanda-tanda rumus di atas adalah:

- = nilai rata-rata yang dicari
- = skor mentah
- = jumlah sampel
- = jumlah dari

- Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus:

S =

Arti tanda-tanda rumus di atas adalah:

- S = simpangan baku yang dicari
- = jumlah dari
- = nilai data mentah
- = nilai rata-rata yang dicari
- = jumlah sampel

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan mengetahui apakah data dari hasil pengukuran normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji normalitas Liliefors, Nurhasan (2002:105) caranya sebagai berikut:

- Pengamatan  $X_1, X_2 \dots, X_n$  jika dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z =$$

- Untuk tiap angka baku digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang.

$$F(Z) = P(Z \leq Z)$$

- Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_1$ . jika proporsi dinyatakan oleh  $S(Z_1)$ , maka:

$$S(Z_1) =$$

- Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- Ambil harga mutlak yang paling besar. Sebutlah nilai-nilai terbesar ini  $L_0$ .
- Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, maka kita bandingkan  $L_0$  ini dengan kritis  $L$  yang diambil dari daftar nilai kritis  $L$  untuk uji Liliefors, dengan taraf nyata 0,05

### **3. Menghitung Prosentase Gambaran Alternatif Jawaban**

Menghitung prosentase gambaran alternatif jawaban dengan menggunakan rumus:

Keterangan:



P : Persentase

: Jumlah skor aktual atau pengamatan

: Jumlah skor ideal atau pengharapan

100 % : Bilangan tetap

Setelah data didapat kemudian menafsirkan dan menyimpulkan untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan, dalam hal ini memilih parameter dengan menafsirkan kriteria penilaian persentase sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Frekwensi Persentase**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------------|-----------------|
| 76 – 100%            | Tinggi          |
| 56 – 75%             | Sedang          |
| 40 – 55%             | Rendah          |
| <40%                 | Sangat Rendah   |